

WALIKOTA BANJARBARU

PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

PERATURAN WALIKOTA BANJARBARU NOMOR 23 TAHUN 2015

TENTANG

PENETAPAN NOMENKLATUR SEKOLAH DASAR NEGERI DILINGKUNGAN PEMERINTAH KOTA BANJARBARU

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

WALIKOTA BANJARBARU,

Menimbang

- a. bahwa dalam rangka penataan kelembagaan di Lingkungan Pemerintah Kota Banjarbaru, khususnya kelembagaan Sekolah Dasar Negeri maka dipandang perlu menata dan menetapkan Nomenklatur Sekolah Dasar Negeri di Lingkungan Pemerintah Kota Banjarbaru yang disesuaikan dengan letak lokasi/kelurahan dan urutannya;
- b. Bahwa penataan kelembagaan Sekolah Dasar Negeri di Lingkungan Pemerintah Kota Banjarbaru dilakukan guna memenuhi penjaringan Data Pokok Pendidikan Dasar (DAPODIKDAS) Tahun 2014 / 2015.
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud huruf a dan b perlu menetapkan Peraturan Walikota Banjarbaru tentang Penetapan Nomenklatur Sekolah Dasar Negeri Di Lingkungan Pemerintah Kota Banjarbaru.

Mengingat

- Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kotamadya Daerah Tingkat II Banjarbaru (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 43, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3822);
- Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);

- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
- 4. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
- 6. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 246, Tambahan Negara Republik Indonesia Nomor 5589);
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 71, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5410);
- 8. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4741);

- Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2008 tentang Wajib Belajar (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 90, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4863);
- Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 91, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4864);
- 11. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 194, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4941);
- 12. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5157);
- 13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2007 tentang Petunj uk Teknis Penataan Perangkat Daerah;
- 14. Peraturan Menteri **Dalam Negeri Nomor 1**Tahun 2014 tentang Pembentukan Produk Hukurn
 Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun
 2014 *Nomor* 32);
- 15. Peraturan Daerah Kota Banjarbaru Nomor 2 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan Yang Menjadi Kewenangan Pemerintah Kota Banjarbaru (Lembaran Daerah Kota Banjarbaru Tahun 2008 Nomor 2);
- Peraturan Daerah Kota Banjarbaru Nomor 3 Tahun 2013 tentang Pendidikan (Lembaran Daerah Kota Banjarbaru Tahun 2013 Nomor 3);

17. Peraturan Daerah Kota Banjarbaru Nomor 11 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah di Lingkungan Pemerintah Kota Banjarbaru (Lembaran Daerah Kota Banjarbaru Tahun 2008 Nomor 11) sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Daerah Kota Banjarbaru Nomor 16 Tahun 2014 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Daerah Kota Banjarbaru Nomor 11 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah di Lingkungan Pemerintah Kota Banjarbaru (Lembaran Daerah Kota Banjarbaru Tahun 2014 Nomor 16, Nomor Register Peraturan Daerah Kota Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan (197/2014).

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN WALIKOTA BANJARBARU TENTANG PENETAPAN NOMENKLATUR SEKOLAH DASAR NEGERI DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KOTA BANJARBARU.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Walikota ini yang dimaksud dengan:

- 1. Daerah adalah Kota Banjarbaru.
- 2. Pemerintah Daerah adalah Walikota Banjarbaru dan Perangkat Daerah sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah.
- 3. Walikota adalah Walikota Banjarbaru.
- 4. Dinas Pendidikan adalah Dinas Pendidikan Kota Banjarbaru.
- 5. Kepala Dinas Pendidikan adalah Kepala Dinas Pendidikan Kota Banjarbaru.
- 6. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.
- 7. Pendidikan dasar adalah jenjang pendidikan pada jalur pendidikan formal yang melandasi jenjang pendidikan menengah, yang diselenggarakan pada satuan pendidikan berbentuk Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah atau bentuk lain yang sederajat serta menjadi satu kesatuan kelanjutan pendidikan pada satuan pendidikan yang berbentuk Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah, atau bentuk lain yang sederajat.

- 8. Sekolah Dasar, yang selanjutnya disingkat SD adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang pendidikan dasar.
- 9. Sekolah Luar Biasa, yang selanjutnya disingkat SLB adalah lembaga pendidikan yang dipersiapkan untuk menangani dan memberikan pelayanan pendidikan secara khusus bagi penyandang jenis kelainan tertentu seperti tunanetra, tunarungu, tunagrahita, tunadaksa serta tunaganda yang ditampung dalam satu atap.
- 10. Biaya operasional adalah bagian dari dana pendidikan yang diperlukan untuk membiayai kegiatan penyelenggaraan pendidikan agar dapat berlangsungnya kegiatan pendidikan sesuai standar nasional pendidikan dan berkelanjutan.

BAB II

TUJUAN PENDIDIKAN

Pasal 2

Tujuan Pendidikan untuk mewujudkan Pendidikan nasional dan mengembangkan manusia serta masyarakat yang beriman dan bertalcwa kepada Tuhan Yang Maha *Esa*, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

BAB HI

MAKSUD DAN TUJUAN

Pasal 3

Maksud dan tujuan Penetapan Nomenldatur Sekolah Dasar Negeri di Lingkungan Pemerintah Kota Banjarbaru:

- Memudahkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia melakukan penjaringan DAPODIKDAS Tahun 2014/2015 yang berguna untuk perubahan data BOS, dana hibah/DAK, Tunjangan guru serta mengetahui nomenklatur sekolah sesuai nama kelurahan;
- 2 Melaksanakan instruksi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia melalui Dirjen Pendidikan Dasar untuk melakukan Penataan Kelembagaan Sekolah dengan penyebutan nama Lembaga Pendidikan/Sekolah disesuaikan dengan letak lokasi/kelurahan dan urutannya;
- 3. Untuk mengetahui sekolah yang berada di Kota Banjarbaru secara menyeluruh dan berurutan dengan berdasarkan tahun berdirinya sekolah.

BAB IV

PENETAPAN NOMENKLATUR SEKOLAH

Pasal 4

- (1) Penetapan nomenklatur sekolah pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar Negeri di Lingkungan Pemerintah Kota Banjarbaru berdasarkan Nomenklatur Sekolah yang disesuaikan dengan letak lokasi Kelurahan dan urutan berdirinya.
- (2) Penetapan nomenklatur sekolah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dengan Peraturan Walikota ini.

BAB V

KETENTUAN PENUTUP

Pasal 5

Peraturan Walikota ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Walikota ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kota Banjarbaru.

Ditetapkan di Banjarbaru pada tanggal 10 Su-li 2015

WALIKOTA BANJARBARU,

H. M. RUZAIDIN OOR

Diundangkan di Banjarbaru pada tangga110 Juni 2015

Plt. SE

ARIS DAERAH,

H. SAID**AB**DULLAH

BERITA DA H KOTA BANJARBARU TAHUN 2015 NOMOR 23

LAMPIRAN : PERATURAN WALIKOTA BANJARBARU NOMOR : 23 TAHUN 2015 TANGGAL : $^{1^{\circ}$ Juni 2015

PENETAPAN NOMENKLATUR SEKOLAH DASAR NEGERI DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KOTA BANJARBARU

| No. | Nomenklatur Sekolah Dasar | Kelurahan Lama | Kelurahan Baru | Nomenklatur Sekolah Dasar |
|-----|-----------------------------|------------------|----------------|---------------------------|
| | Negeri yang lama | | | Negeri yang Baru |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | SDN Banjarbaru Utara 1 | Banjarbaru Utara | Komet | SDN 1 Komet |
| 2. | SDN Banjarbaru Utara 2 | Banjarbaru Utara | Komet | SDN 2 Komet |
| 3. | SDN Banjarbaru Utara 3 | Banjarbaru Utara | Komet | SDN 3 Komet |
| 4. | SDN Banjarbaru Utara 4 (GS) | Banjarbaru Utara | Komet | SDN 4 Komet |
| 5. | SDN Banjarbaru Utara 7 | Banjarbaru Utara | Komet | SDN 5 Komet |
| 6. | SDN Banjarbaru Utara 5 | Banjarbaru Utara | Mentaos | SDN 1 Mentaos |
| 7. | SDN Banjarbaru Utara 6 | Banjarbaru Utara | Mentaos | SDN 2 Mentaos |
| 8. | SDN Sungai Besar 1 | Sungai Besar | Sungai Ulin | SDN 1 Sungai Ulin |
| 9. | SDN Sungai Besar 3 | Sungai Besar | Sungai Ulin | SDN 2 Sungai Ulin |
| 10. | SDN Sungai Besar 4 | Sungai Ulin | Sungai Ulin | SDN 3 Sungai Ulin |
| 11. | SDN Sungai Besar 5 | Sungai Besar | Sungai Ulin | SDN 4 Sungai Ulin |
| 12. | SDN Sungai Besar 7 | Sungai Besar | Sungai Ulin | SDN 5 Sungai Ulin |
| 13. | SDN Loktabat 1 | Loktabat Utara | Loktabat Utara | SDN 1 Loktabat Utara |
| 14. | SDN Loktabat 2 | Loktabat | Loktabat Utara | SDN 2 Loktabat Utara |
| 15. | SDN Loktabat 3 | Loktabat Utara | Loktabat Utara | SDN 3 Loktabat Utara |
| 16. | SDN Loktabat 7 | Loktabat | Loktabat Utara | SON 4 Loktabat Utara |
| 17. | SDN Loktabat 8 | Loktabat | Loktabat Utara | SDN 5 Loktabat Utara |
| 18. | SDN Sungai Besar 2 | Sungai Besar | Sun_gai Besar | SDN 1 Sungai Besar |
| 19. | SDN Sungai Besar 6 | Sungai Besar | Sungai Besar | SDN 2 Sungai Besar |
| 20. | SDN Sungai Besar 8 | Sungai Besar | Sungai Besar | SDN 3 Sungai Besar |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|-----|----------------------------|------------------|------------------|-----------------------------|
| 21. | SDN Sungai Besar 9 | Sungai Besar | Sungai Besar | SDN 4 Sungai Besar |
| 22. | SDN Sungai Besar 10 | Sungai Besar | Sungai Besar | SDN 5 Sungai Besar |
| 23. | SDN Banjarbaru Kota 1 (GS) | Guntung Paikat | Guntung Paikat | SDN 1 Guntung Paikat |
| 24. | SDN Banjarbaru Kota 7 | Banjarbaru Kota | Guntung Paikat | SDN 2 Guntung Paikat |
| 25. | SDN Banjarbaru Kota 3 | Guntung Paikat | Kemuning | SDN 1 Kemuning |
| 26. | SDN Banjarbaru Kota 4 | Banjarbaru Kota | Kemuning | SDN 2 Kemuning |
| 27. | SDN Banjarbaru Kota 5 | Banjarbaru Kota | Kemuning | SDN 3 Kemuning |
| 28. | SDN Loktabat 4 | Loktabat Selatan | Loktabat Selatan | SDN 1 Loktabat Selatan |
| 29. | SDN Idaman | Loktabat Selatan | Loktabat Selatan | SDN 2 Loktabat Selatan |
| 30. | SDN Cempaka 1 | Cempaka | Cempaka | SDN 1 Cempaka |
| 31. | SDN Gunung Kupang 1 | Cempaka | Cempaka | SDN 2 Cempaka |
| 32, | SDN Cempaka 2 | Cempaka | Cempaka | SDN 3 Cempaka |
| 33. | SDN Cempaka 3 | Cempaka | Cempaka | SDN 4 Cempaka |
| 34. | SDN Batu Ampar | Cempaka | Cempaka | SDN 5 Cempaka |
| 35. | SDN Gunung Kupang 2 | Cempaka | Cempaka | SDN 6 Cempaka |
| 36. | SDN Sungai Tiung 1 (GS) | Sungai Tiung | Sungai Tiung | SDN 1 Sungai Tiung |
| 37. | SDN Sungai Tiung 3 | Sungai Tiung | Sungai Tiung | SDN 2 Sungai Tiur <u>ig</u> |
| 38. | SDN Sungai Tiung 4 | Sungai Tiung | Sungai Tiung | SDN 3 Sungai Tiung |
| 39. | SDN Palam 1 | Palam | Palam | SDN 1 Palam |
| 40. | SDN Palam 2 | Palam | Palam | SDN 2 Palam |
| 41. | SDN Palam 3 | Palam | Palam | SDN 3 Palam |
| 42. | SDN Bangkal 1 | Bangkal | Bangkal | SDN 1 Bangkal |
| 43. | SDN Bangkal 2 | Bangkal | Bangkal | SDN 2 Bangkal |
| 44. | SDN Bangkal 3 | Bangkal | Bangkal | SDN 3 Bangkal |
| 45. | SDN Guntung Payung 2 | Guntung Payung | Guntung Payung | SDN 1 Guntung Payung |
| 46. | SDN Guntung Payung 3 | Guntung Payung | Guntung Payung | SDN 2 Guntung Payung |
| 47. | SDN Guntung Payung 4 | Guntung Payung | Guntung Payung | SDN 3 Guntung Payung |
| 48. | SDN Guntung Payung 1 | Guntung Payung | Guntung Manggis | SDN 1 Guntung Manggis |
| 49. | SDN Guntung Manggis | Guntung Manggis | Guntung Manggis | SDN 2 Guntung Manggis |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|-----|----------------------------|----------------------|-----------------------|-----------------------------|
| 50. | SDN Sungai Salak | Guntung Manggis | Guntung Manggis | SDN 3 Guntung Manggis |
| 51. | SDN Guntung Payung 5 | Guntung Payung | Guntung Manggis | SDN 4 Guntung Manggis |
| 52. | SDN Guntung Payung 6 | Guntung Payung | Guntung Manggis | SDN 5 Guntung Manggis |
| 53. | SDN Landasan Ulin Timur 2 | Landasan thin Timur | Landasan Ulin Timur | SDN 1 Landasan Ulin Timur |
| 54. | SDN Landasan Ulin Timur 5 | Landasan Ulin Timur | Landasan Ulin Timur | SDN 2 Landasan Ulin Timur |
| 55. | SDN Landasan Ulin Timur 7 | Landasan Ulin Timur | Landasan Ulin Timur | SDN 3 Landasan Ulin Timur |
| 56. | SDN Landasan Ulin Timur 1 | Landasan Ulin Timur | Syamsudin Noor | SDN 1 Syamsudin Noor |
| 57. | SDN Landasan Ulin Timur 4 | Landasan Ulin Timur | Syarnsudin Noor | SDN 2 Syamsudin Noor |
| 58. | SDN Landasan Ulin Timur 6 | Syamsudin Noor | Syamsudin Noor | SDN 3 Syamsudin Noor |
| 59. | SDN Syamsudin Noor 1 | Syamsudin Noor | Syamsudin Noor | SDN 4 Syamsudin Noor |
| 60. | SDN baru | Syamsudin Noor | Syamstlgin Noor | SDN 5 Syamsudin Noor |
| 61. | SDN Landasan Ulin Tengah 1 | Landasan Ulin Tengah | Landasan Ulin Tengah | SDN 1 Landasan Ulin Tengah |
| 62. | SDN Landasan Ulin Tengah 2 | Landasan Ulin Tengah | Landasan Ulin Utara | SDN 1 Landasan Ulin Utara |
| 63. | SDN Landasan Ulin Barat 5 | Landasan Ulin Tengah | Landasan Ulin Utara | SDN 2 Landasan Ulin Utara |
| 64. | SDN Landasan Ulin Barat 1 | Landasan Ulin Barat | Landasan Ulin Barat | SDN 1 Landasan Ulin Barat |
| 65. | SDN Landasan Ulin Barat 4 | Landasan Ulin | Landasan Ulin Barat | SDN 2 Landasan Ulin Barat |
| 66. | SDN Landasan Ulin Barat 3 | Landasan Ulin Barat | Landasan Ulin Selatan | SDN 1 Landasan Ulin Selatan |
| 67. | SLBN baru | Guntung Manggis | Guntung Manggis | SLB Negeri Kota Banjarbaru |

WALIKOTA BANJARBARU,

H.M. RUZAIDIN NOOR